

## ABSTRAK

Sinta Nuriyah, 2020, *Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) pada Karakter Anak Umur 7 Tahun Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Desa Saobi Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep*. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN), Pembimbing : Dr. Fathol Holiq, M.Pd.

**Kata Kunci:** Keterlambatan Berbicara, Karakter, Anak Umur 7 Tahun.

*Speech Delay* adalah keterlambatan berbicara dan berbahasa yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Keterlambatan berbicara memiliki pengaruh yang sangat besar pada karakter anak. Peneliti menemukan gangguan keterlambatan berbicara pada anak umur 7 tahun di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Desa Saobi Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep. Fokus penelitian ini terdapat tiga permasalahan yaitu: *Pertama*, bagaimana latar belakang keterlambatan berbicara terhadap karakter anak umur 7 tahun. *Kedua*, Bagaimana karakter anak yang memiliki keterlambatan berbicara. *Ketiga*, Faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan berbicara. Peneliti mengfokuskan penelitian ini pada anak umur 7 tahun yaitu kelas satu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Desa Saobi Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep, data yang ditemukan atau yang akan disajikan dalam bentuk laporan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif. Sumber data yang diperoleh menggunakan, obeservasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini terdapat dua anak yang berumur 7 tahun mengalami keterlambatan berbicara (*Speech Delay*), fokus satu dari penelitian ini latar belakang. (a) inisial nama G dari keluarga *broken home*, (b) Inisial nama S dari keluarga yang kurang dalam ekonomi. Fokus dua mengenai karakter dari anak *speech delay* berumur 7 tahun. (a) inisial nama G karakternya pemarah, malas, suka bermain sendiri, sedangkan inisial nama S karakternya (b) pendiam, suka bermain sendiri atau *introvert*. Dua karakter anak tersebut tidak beda jauh. Fokus ketiga dari penelitian ini yaitu faktor anak yang mengalami *speech delay*. (a) inisial huruf G faktor yang mempengaruhinya yaitu kurangnya kasih sayang dari keluarga dan orang tua karena berasal dari keluarga *broken home*, dan kurangnya stimulus pada anak tersebut. (b) inisial nama S faktor yang mempengaruhinya yaitu kurangnya stimulus dari orang tua, kurang perhatian dari orang tuannya dan kecanduan main hp. Gangguan *speech delay* yang dialami dua anak tersebut yaitu gangguan *speech delay* fungsional, tergolong ringan karena kurangnya stimulus atau pola asuh dari keluarga.